

**TRADISI PEMUJAN LELUHUR MASYARAKAT
CINA BENTENG DI TANGERANG**

Skripsi Sajana Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh

LIDYA JACQUALINE

NIM 03120003

Jurusan Sastra Cina



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2008

Lembar Persetujuan Pembimbing

**TRADISI PEMUJaan LELUHUR MASYARAKAT CINA BENTENG DI
TANGERANG**

Oleh

LIDYA JACQUALINE

NIM 03120003

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:


Mengetahui,

Ketua Jurusan Cina

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

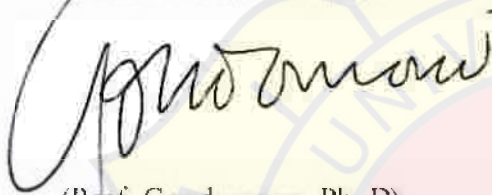


(Prof. Gondomono, Ph.D)

Skripsi Sarjana yang berjudul
**TRADISI PEMUJaan LELUHUR MASYARAKAT CINA BENTENG DI
TANGERANG**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Agustus 2008 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



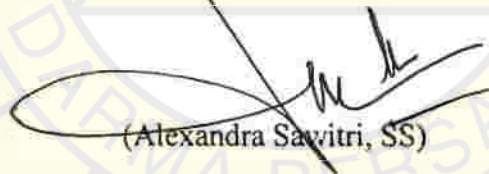
(Prof. Gondomono, Ph. D)

Pembaca / Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

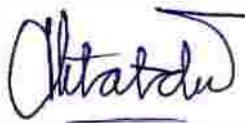
Ketua Sidang/ Penguji



(Alexandra Sawitri, SS)

Disahkan pada hari Kamis, 14 Agustus 2008

Ketua Jurusan Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidya Jacqueline
NIM : 03120003
Mahasiswa Program : Sarjana Sastra Cina
Tahun Akademik : 2003

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul **“TRADISI PEMUJAAAN LELUHUR MASYARAKAT CINA BENTENG DI TANGERANG”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 16 Agustus 2008

(Lidya Jacqueline)

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan selalu ada di samping saya. Juga buat teman ku Jane Jemima Sutjiandi beserta keluarga.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas pimpinan, berkat, hikmat dan kasih setianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tradisi Pemujaan Leluhur Masyarakat Cina Benteng di Tangerang" sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Serta penulis juga mohon maaf bila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Gondomono, Ph.D, sebagai dosen pembimbing skripsi saya atas segala kerelaannya untuk menyediakan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Alexandra Sawitri, SS, sebagai pembimbing akademis saya selama beberapa semester dan ketua sidang / penguji dalam sidang skripsi saya.
3. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, sebagai Dekan Fakultas Sastra.

4. Ibu. C. Dewi Hartati, SS, M.Si, selaku pembaca dan penguji, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini serta memberikan pengarahan kepada saya.
 5. Seluruh dosen Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada yang telah mengajari dan membagikan ilmu pengetahuannya kepada saya sejak awal hingga saya lulus, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi bekal untuk masa depan saya.
 6. Kedua orang tua saya (Papa yang sudah pergi lebih dulu sebelum skripsi ini selesai) serta adik dan kakak saya yang selalu mendukung dan memberikan doa.
 7. Teman saya Jane Jemina Sutjiandi beserta keluarga besar yang telah membantu dan memberikan informasi.
- Besar harapan saya semoga skripsi ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi civitas akademika Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Jakarta, 16 Agustus 2008

Lidya Jacqueline

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar J u d u l	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi Sarjana.....	iv
Lembar Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	viii
Bab I Pendahuluan	1
Latar Belakang.....	1
1.1 Permasalahan	2
1.2 Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
1.7 Catatan Tentang Istilah dan Ejaan	4
Bab II Latar Belakang Masyarakat Cina Benteng Di Kota Tangerang.....	5
2.1 Sejarah Kota Tangerang	6
2.2 Proses Kedatangan Orang Cina dan Terbentuknya Orang Cina Benteng	9

2.3	Sistem Kekerabatan Sosial	11
2.4	Bahasa, Agama dan Kepercayaan	13
2.5	Seni dan Budaya	15
Bab III	Pemujaan Leluhur Menurut Masyarakat Cina Benteng	
3.1	Tiga Persembahyangan Besar.....	17
3.1.1	Persembahyangan <i>Xin zheng</i> (新正).....	21
3.1.2	Persembahyangan <i>Qing Ming</i> (清明).....	24
3.1.3	Persembahyangan <i>Qi Yue</i> (七月).....	26
3.2	Enam Persembahyangan Kecil.....	28
3.2.1	<i>Shi wu yue</i> (十五月).....	28
3.2.2	<i>Duan Wu Jie</i> (端午节).....	29
3.2.3	<i>Zhong Qiu Bing</i> (中秋火饼).....	30
3.2.4	<i>Dong Jie</i> (冬节).....	30
3.2.5	<i>Chu yi shi wu</i> (初月一十五).....	31
3.2.6	<i>Shengri</i> (生日) leluhur	32
Bab IV	Tradisi Pemujaan Leluhur Masyarakat Cina Benteng Di	
	Tangerang	34
4.1	Keluarga Tjia Peng Wie	35
4.2	Keluarga Thio Tjuan Oen.....	36

4.3	Tradisi Pemujaan Leluhur	36
4.3.1	Sembahyang Besar	36
4.3.1.1	Sembahyang <i>Xinzheng</i> (新正)	36
4.3.1.2	Sembahyang <i>Qing Ming</i> (清明)	39
4.3.1.3	Sembahyang <i>Qi Yue</i> (七月)	40
4.3.2	Sembahyang Kecil	40
4.3.2.1	<i>Shi wu ye</i> (十五月)	41
4.3.2.2	<i>Duan Wu Jie</i> (端午节)	41
4.3.2.3	<i>Zhong Qiu Bing</i> (中秋饼)	42
4.3.2.4	<i>Dong Jie</i> (冬节)	42
4.3.2.5	<i>Chu yi shi wu</i> (初一十五)	42
4.3.2.6	<i>Shengri</i> (生日) leluhur	42
Bab V	Kesimpulan	43
	Bibliografi	45
	Glosari	48
	Lampiran	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Cina peranakan di Indonesia cenderung memeluk agama *Sankaw* (三教 *Sanjiao*) atau Tridarma yang terdiri dari *Konghucu* (孔子 *Kong Zi*), Budha dan *Dao* (道). Ketiga ajaran ini berkembang di Cina awal abad Masehi pada saat yang hampir bersamaan.

Konghucu mengajar untuk tidak mengaku dan percaya pada kekuatan gaib dari para leluhur yang sudah mati tapi hanya sebagai ungkapan dari rasa hormat dan kagum. Kewajiban menghormati leluhur atau orang tua yang telah meninggal merupakan sikap *hao* (孝 *xiao*) atau bakti. Di dalam ajaran Konghucu, berbakti adalah pokok dari segala perilaku kebajikan. Ajaran ini telah dianut selama lebih dari 2000 tahun lamanya. Selama dinasti *Han* (汉) tahun 205 M – 220 M, ajaran Konghucu praktis telah menjadi ajaran agama negara.

Pemujaan terhadap arwah nenek moyang dalam kehidupan masyarakat Cina merupakan rasa cinta terhadap leluhur atau orang yang sudah tiada. Orang tua yang sudah meninggal harus tetap dirawat kuburannya karena mereka diyakini masih hidup walaupun berada di dunia lain.

Melakukan pemujaan kepada leluhur bagi orang Cina adalah suatu keharusan, seperti melakukan sembahyang, memelihara abu leluhur di dalam rumah, melaksanakan upacara kematian dan sebagainya. Untuk itu dalam tradisi kepercayaan orang Cina pemujaan terhadap arwah nenek moyang ini merupakan hal yang paling menonjol dan timbul sikap fanatik terhadap tradisi leluhurnya.

Orang Cina melakukan sembahyang leluhur pada umumnya setiap tanggal 1 dan 15 penanggalan *Imlek* (阴历 *Yin Li*) dan pada hari-hari raya Cina lainnya.

1.2 Permasalahan

Di dalam skripsi ini permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Mengapa dalam suatu keluarga di daerah Tangerang masih melakukan pemujaan leluhur?
2. Pada saat kapan pemujaan leluhur dilakukan dalam masyarakat Cina Benteng?

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini akan membahas latar belakang masyarakat Cina Benteng dan pemujaan leluhur yang akan dilakukan oleh dua keluarga Cina Benteng di Tangerang.

1.4 Tujuan

Tujuan skripsi ini adalah menguraikan apakah dalam suatu keluarga masyarakat Cina Benteng di Tangerang masih melakukan pemujaan leluhur.

1.5 Hipotesis

Menurut pengamatan penulis pemujaan leluhur dalam masyarakat Cina Benteng masih dilakukan sampai saat ini.

1.6 Metode Penelitian

Skripsi ini menggunakan dua macam penelitian yaitu, penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggunakan buku-buku, artikel, internet dan berbagai sumber kedua lainnya. Sedangkan penelitian lapangan dilaksanakan dengan pengamatan langsung jalannya upacara pemujaan leluhur masyarakat Cina Benteng di Tangerang dan juga wawancara dengan orang-orang yang tahu tentang upacara tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yang terdiri dari:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Latar belakang masyarakat Cina Benteng di Kota Tangerang
- Bab III Pemujaan leluhur menurut masyarakat Cina tradisional
- Bab IV Tradisi pemujaan leluhur masyarakat Cina Benteng di Tangerang
- Bab V Kesimpulan

1.8 Catatan tentang istilah dan Ejaan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) untuk istilah-istilah Cina, namun istilah yang ditulis dalam bahasa yang bukan bahasa Mandarin seperti Hokkian, Kanton, Hakka, dll, maka di belakang istilah tersebut diberi padanannya dalam bahasa Mandarin dengan ejaan Hanyu Pinyin, serta diikuti aksara *Han Zi* (汉字) hanya untuk pemunculan istilah tersebut yang pertama kali saja sedangkan pemunculan kedua dan seterusnya akan tetap menggunakan istilah yang bukan dalam bahasa Mandarin.

